

PELATIHAN MANAJEMEN KEUANGAN BAGI PEMUDA PEMUDI DESA SIDOKUMPUL SEBAGAI PENGUATAN UMKM “SUSU ALMOND”

Nonni Yap¹, Desi Kristanti², Krissantina Eferyn³, Ria Lestari Pangastuti⁴,
Oktaviana Wahyu Prihardina⁵, Mayciella So⁶

^{1,2,3,4,5,6} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Kediri
e-mail: nonni_yap@unik-kediri.ac.id

Abstrak

Desa Sidokumpul Gresik memiliki aset yaitu pemuda pemudi yang memiliki berbagai tingkat sosial dan ekonomi. UMKM telah menjadi penopang laju pertumbuhan ekonomi, penggerak sektor riil dan penyerap tenaga kerja yang cukup signifikan melalui pengembangan kewirausahaan dan berperan sangat besar dalam kegiatan ekonomi masyarakat. Namun, berbagai permasalahan muncul seiring dengan perkembangannya. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang pentingnya manajemen keuangan bagi UMKM Pemuda Pemudi Desa Sidokumpul Gresik. Pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan usaha UMKM kedepan sehingga meningkatkan kemampuan para wirausaha dalam mengelola keuangan untuk meningkatkan profit dengan mengembangkan usahanya. Melalui suatu pelatihan yang dilaksanakan setidaknya para pelaku usaha diberikana wawasan/pengetahuan aliran kas masuk dan keluar serta pendapat mereka setiap bulan sehingga usahanya dapat berjalan lebih lanjut dan lebih efektif serta efisien. Dalam pelatihan yang diberikan, UMKM pemuda pemudi Desa Sidokumpul diberikan ilmu mengenai pencatatan kegiatan usaha mulai dari perjurnalan, memosting buku besar, neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, serta laporan arus kas. Dengan adanya pelatihan tersebut diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dalam suatu usaha UMKM, program pemberdayaan masyarakat berusaha memberikan pelatihan semaksimal mungkin agar UMKM di Indonesia memiliki bekal pengetahuan yang mumpuni ketika terjun didunia usaha, sehingga jika menemukan kendala atau hambatan, mereka dapat dengan mudah mengatasinya.

Kata kunci: UMKM, Manajemen Keuangan, Pemuda Pemudi

Abstract

Sidokumpul Gresik Village has assets, namely young people who have various social and economic levels. MSMEs have become a supporter of the rate of economic growth, driving the real sector and absorbing quite a significant workforce through entrepreneurship development and playing a very large role in community economic activities. However, various problems emerged along with its development. This community service activity aims to provide an understanding of the importance of financial management for MSMEs, Youth and Women in Sidokumpul Gresik Village. It is hoped that this training can improve MSME businesses in the future thereby increasing the ability of entrepreneurs to manage finances to increase profits by developing their businesses. Through training that is carried out, at least business actors are given insight/knowledge of cash inflow and outflow as well as their opinions every month so that their business can run further and be more effective and efficient. In the training provided, young and young MSMEs in Sidokumpul Village were given knowledge about recording business activities starting from journaling, posting ledgers, balance sheets, profit and loss reports, equity change reports, and cash flow reports. With this training, it is hoped that it can increase knowledge in an MSME business. The community empowerment program tries to provide as much training as possible so that MSMEs in Indonesia have adequate knowledge when entering the business world, so that if they encounter problems or obstacles, they can easily overcome them.

Key words: Msmes, Financial Management, Young People

PENDAHULUAN

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) penyangga perekonomian Indonesia saat ini. Hal ini dtunjukkan dengan kontribusi sektor UMKM pada PDB (Produk Domestik Bruto) tahun 2011 yang mencapai 57 %, dengan jumlah unit usaha yang mencapai 55 juta unit pada tahun 2011, sektor

UMKM mampu menyediakan lapangan kerja bagi 101 juta orang atau sekitar 99 % dari seluruh angkatan kerja Indonesia. UMKM telah menjadi penopang laju pertumbuhan ekonomi, penggerak sektor riil dan penyerap tenaga kerja yang cukup signifikan melalui pengembangan kewirausahaan. UMKM juga terbukti paling tangguh dalam menghadapi krisis moneter tahun 1997-1998. Sebagian besar UMKM mampu bertahan dalam krisis ekonomi antara lain karena penggunaan bahan baku, tenaga kerja dan orientasi pasar yang bersifat lokal pelaku UMKM pun semakin bertambah jumlahnya pasca krisis.

Menurut Tambunan (2016) dalam Basmala (2021:21) Karakteristik UMKM yang memiliki keunggulan kompetitif meliputi memiliki kualitas SDM yang baik, mampu melakukan efisiensi, dan meningkatkan produktivitas, mampu meningkatkan kualitas produk memiliki akses promosi yang luas serta memiliki sistem manajemen kualitas yang terstruktur, sumber daya modal yang memadai, memiliki jaringan bisnis yang luas, dan memiliki jiwa kewirausahaan.

Beberapa faktor yang dianggap menjadi penyebab terjadinya peningkatan jumlah pelaku UMKM tersebut antara lain :

1. Pada umumnya produk UMKM merupakan barang konsumsi dengan elastisitas permintaan terhadap pendapatan yang rendah sehingga perubahan tingkat pendapatan akibat krisis ekonomi tidak banyak berpengaruh terhadap konsumsi barang yang dihasilkan
2. Sebagian besar UMKM tidak menggunakan kredit modal dari bank sehingga pada saat krisis ekonomi mereka terhindar dari beban bunga tinggi akibat peningkatan suku bunga kredit
3. Bisa dikatakan hampir tidak ada hambatan untuk keluar masuk dalam industri yang digeluti oleh UMKM sehingga semua orang bisa menjadi pelaku UMKM
4. Banyaknya tenaga pengangguran akibat pemutusan hubungan kerja dari sektor formal yang kemudian memulai usaha baru atau bergabung di sektor UMKM.

Meskipun jumlah pelaku UMKM cukup banyak dan memberikan kontribusi yang besar bagi perekonomian nasional, namun sebagian besar UMKM mengalami kesulitan dalam mengembangkan usahanya. Secara umum, persoalan yang dihadapi oleh UMKM meliputi akses permodalan, pemasaran, manajemen usaha dan keuangan, aspek legal dan perpajakan. Banyak pelaku UMKM yang mengelola usahanya tanpa memiliki dasar pengetahuan maupun ketrampilan mengenai manajemen usaha dan manajemen keuangan yang baik. Tidak jarang usaha hanya dijalankan dengan mengandalkan insting dan pengalaman saja.

Seperti yang dikutip dalam artikel (Wilfried S. Manoppo, 2018) dalam rangka untuk mengembangkan UMKM salah satu faktor penting yang tidak boleh dilupakan para pengusaha adalah pembukuan. Pembukuan sederhana pada usaha kecil dan menengah cukup penting untuk kemajuan usaha sendiri. Salah satu penyebab UMKM sulit berkembang adalah sistem akuntansi yang buruk pada UMKM tersebut. Hal ini disebabkan oleh, kurangnya perhatian pemerintah terhadap hal ini, serta masih banyak pelaku UMKM yang enggan memikirkan hal rumit seperti masalah akuntansi dan manajemen keuangan. Mereka hanya berpikir cukup dengan mendapatkan keuntungan, maka bisnis atau UMKM yang mereka miliki bisa berjalan dan berkembang.

Aspek-aspek manajemen usaha yang meliputi perencanaan usaha pengorganisasian, implemementasi, dan pengendalian usaha menjadi sesuatu yang jarang diperhatikan, padahal hal tersebut sangat penting dalam membangun dan mengembangkan usaha. Demikian pula dengan pengelolaan keuangan usaha banyak UMKM yang tidak melakukan pembukuan formal terhadap usahanya. Perhitungan laba sering dilakukan dengan sederhana tanpa melakukan analisis biaya secara memadai. Misalnya usaha yang menggunakan bahan baku / bahan mentah yang diambil dari lahan sendiri dan melibatkan anggota keluarga sendiri, biasanya tidak memasukkan komponen tersebut sebagai biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja dalam perhitungan formal biaya. Kelompok pemuda merupakan golongan usia produktif yang berpotensi besar menjadi penggerak perekonomian Indonesia. Semangat berwirausaha yang didukung dengan pengetahuan dan ketrampilan teknis diharapkan akan memberikan bekal dalam memulai dan mengembangkan usaha.

Pemuda pemudi Desa Sidokumpul berada di kecamatan Gresik, kabupaten Gresik. Di antara mereka ada yang masih kuliah, ada yang sudah bekerja, dan ada pula yang atau memiliki usaha kecil seperti kerajinan, batik, ternak burung, dan lain-lain. Hal tersebut menunjukkan adanya potensi kewirausahaan dan pengembangan UMKM yang cukup besar. Meskipun demikian, UMKM yang ada belum berkembang secara optimal karena masih kurangnya pengetahuan mengenai manajemen usaha dan manajemen keuangan usaha. Hal ini dimungkinkan karena kurangnya pemahaman terhadap pentingnya manajemen usaha dan keuangan serta kesibukan oleh aktivitas bisnis demikian pula bagi

pemuda/pemudi yang masih sekolah/kuliah, kegiatan wirausaha melalui UMKM masih dianggap sebagai sesuatu yang sulit dikarenakan kurangnya bekal pengetahuan dan ketrampilan teknis untuk menjalankannya, termasuk kekhawatiran bahwa sehari-hari.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh TIM PkM, permasalahan yang dihadapi UMKM Desa Sidokumpul adalah sebagai berikut :

1. Belum terealisasi potensi yang dimiliki UMKM, karena minimnya pengetahuan manajemen keuangan/permodalan.
2. Belum adanya kesadaran UKM untuk membenahi manajemen keuangan sehingga dapat menyelesaikan permasalahan keuangannya terutama berkaitan dengan masalah permodalan

Laporan Keuangan UMKM

Laporan keuangan yang diperlukan oleh UMKM tentunya berbeda dengan laporan keuangan untuk perusahaan besar. Melihat kompleksitas dan ukuran usaha yang lebih kecil, laporan keuangan yang perlu disusun menjadi lebih sederhana. Dengan demikian pengusaha kecil tidak perlu terlalu takut membayangkan rumitnya penerapan pencatatan keuangan dan penyusunan laporan keuangan bagi usahanya. Berikut ini adalah jenis laporan keuangan yang bisa disiapkan oleh pelaku UMKM :

- a. Laporan rugi laba Laporan rugi laba digunakan untuk mengetahui laba/rugi usaha melalui pencatatan pemasukan (berasal dari penjualan barang atau jasa) dan pencatatan pengeluaran (biaya biaya operasional dan non-operasional usaha). Laba/rugi menunjukkan tingkat keberhasilan usaha yang selanjutnya dapat digunakan untuk mengembangkan usaha tersebut.
- b. Laporan perubahan modal Laporan ini menunjukkan perubahan modal yang dimiliki oleh pemilik sebelum dan sesudah kegiatan usaha pada suatu periode, yaitu sesuai dengan jumlah laba/rugi yang dihasilkan dalam periode yang bersangkutan.
- c. Neraca Neraca menunjukkan posisi keuangan usaha, yaitu menunjukkan besarnya asset, hutang dan modal usaha.
- d. Laporan arus kas Laporan arus kas memperlihatkan aliran kas keluar dan masuk pada berbagai kegiatan operasional, investasi, dan pembiayaan usaha. Dengan mengetahui arus kas ini, manajemen UMKM akan mengetahui jumlah dan waktu untuk mendapatkan kas dari penjualan dan penagihan piutang maupun kas keluar dari pembayaran biaya-biaya operasional dan hutang.

METODE

Tim Pengabdian Kepada Masyarakat dari Universitas Mitra Indonesia akan melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), metode pelaksanaannya dibagi menjadi beberapa tahap, alur pelaksanaan dilakukan tiga tahap secara berurutan seperti yang ditunjukkan pada Gambar 1 berikut ini



Gambar 1. Rancangan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Dalam rangka untuk ikut serta dalam program pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan dengan metode ceramah, tutorial, dan diskusi. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut :

1. Peserta diberikan wawasan mengenai pentingnya manajemen keuangan dalam memulai maupun menjalankan usaha.
2. Peserta pelatihan diberikan materi tentang penyusunan laporan keuangan, meliputi : laporan laba rugi, laporan perubahan modal, neraca serta laporan arus kas.
3. Peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan usaha yang sudah mereka jalani ataupun hal-hal yang ingin mereka tanyakan untuk memulai usaha. Selama pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat dan kelompok Pengabdian kepada masyarakat yang akan melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM).



Gambar 2. Kemasan Susu Almond



Gambar 3. Pelatihan Manajemen Keuangan

Kegiatan ini berlangsung pada hari Selasa, tanggal 15 Maret 2023 bertempat di balai desa sidokumpul Kabupaten Gresik dengan tim PKM Universitas Kadiri. Pelaksanaan kegiatan PKM ini dilakukan oleh enam (enam) tim pengabdian dengan 2 pokok bahasan mengenai permasalahan UMKM dan Pelatihan menyusun laporan keuangan dengan pemaparan materi via offline dan online. Materi pertama yang diberikan adalah faktor-faktor yang menyebabkan terhambatnya pertumbuhan dan kemajuan UMKM, salah satunya kendala SDM dan pengetahuan manajemen keuangan serta solusinya dengan memberikan pengenalan atau pendahuluan mengenai akuntansi. Pemateri memberikan penjelasan pentingnya akuntansi bagi UMKM. Sebagian besar audiens belum mengerti fungsi akuntansi, bahkan sebagian besar peserta pelatihan menganggap bahwa akuntansi adalah bidang yang rumit, susah, merepotkan, menghabiskan waktu. Materi pertama ini diisi dengan penguatan pentingnya akuntansi bagi usaha kecil (UMKM). Setelah diperoleh kesepakatan tentang konsep UMKM, dilanjutkan dengan fungsi pelaporan keuangan bagi etitas. Materi kedua mengenai transaksi-transaksi akuntansi UMKM. Pada sesi ini, masing- masing audiens diminta menjelaskan aktivitas operasi masing-masing usaha mereka. Selanjutnya diidentifikasi aktivitas-aktivitas ekonomi dan aktivitas nonekonomi. Berdasarkan aktivitas ekonomi yang telah diidentifikasi, selanjutnya dilakukan pencatatan akuntansi. Aktivitas yang diidentifikasi tersebut diawali dari aktivitas memulai usaha (investasi awal), transaksi pembelian bahan baku, pembelanjaan/pengeluaran, pemasukan/penerimaan, dan lain-lain. Setelah mencatat transaksi akuntansi, materi berikutnya menyusun laporan keuangan. Sebagai latihan, peserta pelatihan diminta membuat laporan keuangan sederhana berdasarkan contoh yang ada. Latihan ini berakhir pada pukul 15.00 sore. Selanjutnya dilakukan sesi diskusi dan tanya jawab. Program pengabdian yang sudah dilaksanakan ini, diharapkan dapat menambah pengetahuan akan pentingnya manajemen keuangan yang diterapkan pada pemuda pemudi Kelurahan Sidokumpul Kabupaten Gresik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan terhadap hasil pengabdian disajikan dalam bentuk uraian, baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Hasil dapat ditampilkan dalam berupa gambar, grafik atau pun tabel. Untuk grafik dapat mengikuti format untuk diagram dan gambar. Grafik dan gambar harus ada penjelasannya dalam teks atau harus diacu dalam teks. Hasil membahas pelaksanaan kegiatan dan bagaimana hasil yang didapatkan setelah kegiatan selesai.

Kesimpulan kegiatan PKM ini adalah Secara Keseluruhan penyuluhan tentang manajemen keuangan UMKM mendapatkan respon yang baik dari para pelaku pemuda pemudi Desa Sidokumpul Kabupaten Gresik. Pelatihan atau penyuluhan yang dilakukan Tim PKM Universitas Kadiri tentang Manajemen Keuangan khususnya pembukuan laporan keuangan strategi pengelolaan dana dan jenis

jenis permodalan serta strategi untuk mendapatkan modal (manajemen Keuangan) dapat menjadi solusi bagi permasalahan yang selama ini muncul. Hendaknya kegiatan PKM ini dilakukan secara kontinue dan berkelanjutan agar pemuda pemudi Desa Sidokumpul Kabupaten Gresik dapat membenahi manajemen keuangan sehingga kinerja keuangan pemuda pemudi Kabupaten Gresik dapat meningkat.

SIMPULAN

Kesimpulan kegiatan PKM ini adalah Secara Keseluruhan penyuluhan tentang manajemen keuangan pemuda pemudi Desa Sidokumpul mendapatkan respon yang baik. Pelatihan atau penyuluhan yang dilakukan Tim PKM Universitas Kadiri tentang Manajemen Keuangan khususnya pembukuan laporan keuangan strategi pengelolaan dana dan jenis jenis permodalan serta strategi untuk mendapatkan modal (manajemen Keuangan) dapat menjadi solusi bagi permasalahan yang selama ini muncul. Hendaknya kegiatan PKM ini dilakukan secara kontinue dan berkelanjutan agar pemuda pemudi Desa Sidokumpul dapat membenahi manajemen keuangan sehingga kinerja keuangan UMKM pemuda pemudi Desa Sidokumpul Kabupaten Gresik dapat meningkat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada pemuda pemudi Desa Sidokumpul yang telah memberikan kesempatan kepada Tim Pengabdian Kepada Masyarakat untuk mengembangkan materi tentang Manajemen Keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Admin Keu LSM. Pengelolaan Keuangan Bagi UMKM. Diakses pada 10 April 2014. Agus, Wahyu. (2013). Pivot Table Excel untuk Membuat Laporan dan Analisis Data. [Online]. Tersedia: <https://wahyuagus.files.wordpress.com/2010/04/pivottableexcel-untuk-membuat-laporan-dananalisis-data.pdf> [09 Januari 2017].
- Bank Indonesia dan Ikatan Akuntan Indonesia, 2015, Modul Pencatatan Transaksi Keuangan Usaha Kecil Badan Usaha Bukan Badan Hukum Sektor Jasa , Bank Indonesia.
- Behl, A., Gaur, J., Pereira, V., Yadav, R., & Laker, B. (2022). Role of big data analytics capabilities to improve sustainable competitive advantage of MSME service firms during COVID-19—A multi-theoretical approach. *Journal of Business Research*, 148, 378-389
- Bismala, L. (2016). Model manajemen Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk meningkatkan efektivitas usaha kecil menengah. *Jurnal Entrepreneur dan Entrepreneurship*, 5(1), 19-26.
- Faisal Maliki Baskoro. 2014. Lima tips cerdas mengelola keuangan UMKM. Diakses pada 10 April 2014. <http://www.beritasatu.com/ekonomi/173156-lima-tips-cerdas-mengelola-keuangan-umkm.html>
- Indonesia, K. K. (2018-2019). PERKEMBANGAN DATA USAHA MIKRO, KECIL, MENENGAH (UMKM) DAN USAHA BESAR (UB) TAHUN 2018 - 2019. Retrieved from KEMENKOPUKM: <https://www.kemenkopukm.go.id/data-umkm>
- Kartawan, 2016, Pemberdayaan UMKM Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat, Penerbit LPPM Universitas Siliwangi Kartawan
- Rinandiyana, Lucky Radi., Kurniawan. Dian. (2016), Pengembangan Usaha Melalui Peningkatan Kemampuan Bersaing Produk UMKM Dalam Memasuki Masyarakat Ekonomi Asean *Jurnal Ekonomi Bisnis* Volume 21 No.2, Agustus 2016.
- Wilfried Seth Manoppo, Frendy A. O. Pelleng, Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Dengan Teknik Pembukuan Sederhana Bagi Pelaku Usaha UMKM Bank Indonesia dan Ikatan Akuntan Indonesia, 2015, Modul Pencatatan Transaksi Keuangan Usaha Kecil Badan Usaha Bukan Badan Hukum Sektkor Jasa , Bank Indonesia. Di Kecamatan Malalayang Kota Manado Provinsi Sulawesi Utara, *Jurnal Administrasi Bisnis* Vol. 7. NO. 2, 2018.
- Wilfried S. Manoppo, F. A. (2018). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Dengan Teknik Pembukuan Sederhana Bagi Pelaku Usaha UMKM Di Kecamatan Malalayang Kota Manado Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 6-9.